

## **BAB V KESIMPULAN**

### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini menguji pengaruh kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang dipilih menjadi sampel adalah perusahaan *food and beverage*. Dari empat hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan tiga hipotesis diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan utang, kebijakan deviden, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari tabel hubungan (korelasi) antar variabel bebas dengan variabel terikatnya pun mendeskripsikan bahwa variabel kebijakan deviden dan profitabilitas berhubungan kuat dengan variabel dependennya yaitu nilai perusahaan. Hal ini terlihat dari angka yang ditunjukkan oleh kedua variabel yang mendekati 1, yaitu variabel kebijakan deviden sebesar 0,574 dan variabel profitabilitas sebesar 0,793.

Berdasarkan hasil regresi, besarnya nilai *adjusted R square* sebesar 0.673. Hal ini berarti bahwa 67% nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, dan profitabilitas. Sedangkan sisanya sebesar 33% merupakan pengaruh dari variabel

bebas lainnya seperti kepemilikan manajerial (Widarjo dkk, 2010), kepemilikan insider (Ikkal, 2011), kepemilikan institusional (Haironnisa, 2011), umur perusahaan (Suharli, 2006), pengungkapan modal intelektual (Widarjo, 2011) penanaman modal asing (Suharli, 2006) keputusan investasi (Rini dkk, 2008), *corporate social responsibility* (Nurlela dkk, 2008), struktur kepemilikan (Wahyudi dan Hartini, 2006), modal intelektual (Widarjo, 2011), *ownership retention* (Widarjo dkk, 2010), investasi dari *proceeds* (Widarjo dkk, 2010), reputasi auditor (Widarjo dkk, 2010) dan masih banyak variabel yang belum pernah diujikan sebelumnya.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu sebagai berikut

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam penelitian ini hanya terdiri dari empat variabel yaitu kebijakan utang, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Sementara masih banyak faktor-faktor lain baik faktor internal maupun eksternal perusahaan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Pengambilan sampel berasal dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Perusahaan *food and beverage* yang diambil menghasilkan produk yang berbeda antara perusahaan yang satu dan yang lainnya, dimana produk yang dihasilkan memiliki spesifikasi yang berbeda baik bahan maupun proses produksi dari masing-masing perusahaan. Contohnya perusahaan yang diteliti ada yang menghasilkan produk berupa air mineral,

makanan cepat saji, olahan ikan, makanan ringan, minuman berenergi, dll, sehingga kurang menggambarkan keadaan perusahaan secara keseluruhan.

3. Hanya sedikit perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI, padahal industri *food and beverage* sedang berkembang pesat di Indonesia. Karena hanya sedikit perusahaan yang terdaftar, sehingga sedikit sampel yang dapat diteliti.

### **5.3. Saran**

1. Penelitian ini menggunakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel pada jenis industri lain diluar perusahaan *food and beverage* karena hanya sedikit perusahaan yang dapat dijadikan sampel sehubungan masih banyak perusahaan *food and beverage* di Indonesia yang belum mendaftar di BEI.
2. Disarankan dalam penelitian selanjutnya, peneliti harus memahami karakteristik dan spesifikasi perusahaan sebelum menentukan variabel apa yang akan diujikan dalam penelitian.
3. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk menambah atau mengganti variabel bebas lainnya yang diduga berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti akuisisi dan merge perusahaan, maupun faktor ekstern perusahaan yang lain.

### **5.4. Implikasi**

Diharapkan para manajer keuangan lebih memperhatikan tindakan dalam memutuskan kebijakan yang akan diambil. Sebaiknya perusahaan mengelola

utang yang dipercayakan kepada perusahaan untuk melakukan ekspansi dalam rangka perluasan hasil produksi seperti melakukan akuisisi pada perusahaan lain. Sedangkan perusahaan yang mengelola hasil pertanian atau perkebunan disarankan memiliki pabrik yang berdekatan dengan perkebunan untuk meminimalkan biaya angkut yang besar sehingga dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Para investor juga akan mempertimbangkan berapa besar utang perusahaan dan ketepatan dalam pengalokasian utang perusahaan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menjaga kepercayaan yang diberikan oleh kreditor, karena utang yang besar akan menurunkan nilai perusahaan dimata investor bila tidak dapat dikelola dengan baik. Investor memberi nilai lebih pada perusahaan yang membagikan deviden tunai yang besar sebagai return saham yang diharapkan, daripada aset perusahaan yang besar jika ditopang oleh utang yang besar juga.